

Emmy Triana Meinisa. 220321100043. "Kajian Ketahanan Pangan Rumah Tangga Lahan Kering Ditinjau Dari Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Di Desa Nagasareh, Kecamatan Banyauates Kabupaten Sampang". Dibimbing oleh **Dr. Amanatuz Zuhriyah, S.P., M.M.A.**

ABSTRAK

Ketahanan pangan menjadi jaminan hidup sehat bagi masyarakat dan mendukung pekerjaan agar produktif. Kondisi sosial ekonomi khususnya pendapatan, mempengaruhi pengeluaran dan pola konsumsi pangan rumah tangga, sehingga menjadi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan bergizi terutama pada daerah yang berekosistem lahan kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proporsi pengeluaran rumah tangga dan mengukur tingkat ketahanan pangan rumah tangga dari indikator kecukupan energi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-November 2025 di Desa Nagasareh Kecamatan Banyuates, dengan jumlah 90 responden rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan metode *food recall* (2x24 jam). Analisis data yaitu, perhitungan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, serta klasifikasi silang antara proporsi pengeluaran pangan dengan tingkat kecukupan energi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa besaran pendapatan rumah tangga berasal dari sektor *off farm*, kemudian proporsi pengeluaran pangan lebih besar dibandingkan pengeluaran non pangan. Tingkat konsumsi energi termasuk defisit dimana, 10,00% rumah tangga berada dalam kategori tahan pangan, sementara 16,67% tergolong rentan pangan, 21,11% kurang pangan, dan sebanyak 52,22% dalam kondisi rawan pangan. Peningkatan konsumsi pangan perlu diarahkan pada perbaikan kualitas dan keragaman pangan, serta pengurangan pengeluaran pangan melalui peningkatan efisiensi pola belanja dan konsumsi pangan.

Kata kunci: Pangan; Rumah tangga; Proporsi pengeluaran; Konsumsi energi; Ketahanan pangan.

Emmy Triana Meinisa. 220321100043."Kajian Ketahanan Pangan Rumah Tangga Lahan Kering Ditinjau Dari Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Di Desa Nagasareh, Kecamatan Banyauates Kabupaten Sampang". Dibimbing oleh **Dr. Amanatuz Zuhriyah, S.P., M.M.A.**

ABSTRACT

Food security is a guarantee of healthy living for the community and supports productive work. Socioeconomic conditions, particularly income, affect household food expenditure and consumption patterns, posing a challenge in meeting nutritional needs, especially in areas with dry land ecosystems. This study aims to identify the proportion of household expenditure and measure the level of household food security from energy adequacy indicators. This study was conducted from August to November 2025 in Nagasareh Village, Banyuates District, with 90 household respondents. Data collection was carried out using interviews and food recall methods. Data analysis included calculating household income and expenditure, as well as cross-classifying the proportion of food expenditure with the level of energy adequacy. The results of the study concluded that household income came from the off-farm sector, and that the proportion of food expenditure was greater than non-food expenditure. The level of energy consumption includes a deficit whereby 10.00% of households are classified as food secure, while 16.67% are classified as food vulnerable, 21.11% are food deficient, and 52.22% are food insecure. Increased food consumption needs to be directed towards improving food quality and diversity, as well as reducing food expenditure by improving the efficiency of food purchasing and consumption patterns.

Keywords: Food; Households; Expenditure proportions, Energy consumption; Food security.